

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan administrasi perkantoran yang bersifat konvensional dituntut sesegera mungkin beralih ke era digital. Hal ini seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang disertai dengan tuntutan pelayanan efektif dan efisien. Instansi pemerintah, termasuk Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, mencoba mewujudkan tuntutan zaman ini dengan melahirkan aplikasi pengelolaan nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) yang disebut Simkah. Pengelolaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah yang sudah diterapkan oleh Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia semakin banyak berperan dalam mewujudkan sistem perkantoran modern pada Kantor Urusan Agama (KUA).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan ujung tombak Kementerian Agama karena banyak urusan yang menjadi tanggung jawab Kantor Urusan Agama (KUA), mulai dari mengurus NR (nikah-rujuk), wakaf, bimbingan haji, penyuluh agama Islam, hingga pusat data dan informasi keagamaan di level Kecamatan. Maka, tidak heran KUA menjadi cermin Kementerian Agama, salah satunya dalam pelayanan nikah.

Dalam rapat tentang Rencana Aksi Peningkatan Layanan Publik di Kementerian yang menjadi agenda penting bagi UKP4 (Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan) Selain pelayanan ibadah

haji, yang menjadi pusat perhatian adalah pelayanan nikah di KUA. Pertanyaan itu semakin gencar saat isu gratifikasi mencuat ke permukaan, pada rapat tersebut Dr. H. Thobib Al-Asyhar, M. Si (Kasubag Data dan Sistem Informasi Ditjen Bimas Islam, Konseptor Pidato Menag RI) mempresentasikan bahwa KUA telah membuat terobosan baru melalui pelayanan administrasi nikah berbasis IT bernama Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah).

Dalam perkembangannya, aplikasi Simkah banyak mendapat respon dari berbagai pihak. Beberapa diantaranya tanggapan positif baik dari operator Simkah pada KUA (internal) maupun masyarakat umum (external). Respon yang membangun ini dibutuhkan oleh pengelola Simkah karena pada akhirnya menjadi bahan evaluasi pengembangan Sistem Informasi Nikah.

Simkah adalah sebuah program Aplikasi Komputer berbasis Windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di Republik Indonesia secara *online* maupun *offline*, data akan tersimpan dengan aman di KUA setempat, di Kabupaten/Kota, di Kantor Wilayah Provinsi dan di Bimas Islam pusat. Data-data tersebut berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan.

Dengan adanya Simkah ini diharapkan akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pernikahan dan mempermudah pemerintah memantau peristiwa pernikahan. Diharapkan tidak ada lagi manipulasi data diri yang biasa dilakukan untuk melangsungkan pernikahan

kedua dan seterusnya, sehingga lembaga perkawinan sebagai gerbang awal pembangunan bangsa bisa terjaga dengan baik.

Sebagaimana di terapkannya, SIMKAH memiliki tujuan agar kinerja KUA lebih efektif dan efisien. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlukan unsur-unsur manajemen salah satunya adalah unsur man (manusia) atau yang sering disebut sebagai karyawan, dalam artinya tenaga kerja manusia baik tenaga kerja pemimpin maupun tenaga kerja operasional atau pelaksana, karena lembaga dan karyawan pada hakikatnya saling membutuhkan.

Menurut Hasibuan (2012:12) Karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikn dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian. Posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan atas karyawan operasional dan karyawan manajerial (pimpinan).

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah salah satu Lembaga Islam yang melayani urusan keagamaan dan sosial di tingkat Kecamatan. Adapun tugas pokok dan fungsi Kantor Urusan Agama kecamatan berdasarkan keputusan Menteri Agama RI N. 517 Tahun 2001 Tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah melaksanakan sebagian tugas kantor Kementrian Agama Kabupaten Sumedang di wilayah Kecamatan di bidang Urusan Agama Islam. Diantara fungsinya ialah :

1. Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi.
2. Menyelenggarakan surat-menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga KUA.
3. Pencatatan pernikahan, rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan, dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimas Islam berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak tahun 2013 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wado sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) setelah Bimas Islam mengeluarkan kebijakan tersebut. Simkah memang kebijakan strategis Ditjen Bimas Islam sejak beberapa tahun terakhir untuk memperbaharui paradigma pelayanan KUA di era digital. Simkah yang dibangun dengan berbasis *offline* dan *online* saat ini merupakan cara efektif menanggulangi berbagai kelemahan Kantor Urusan Agama. Bagi KUA sendiri Simkah digunakan sebagai layanan langsung dan penyimpanan data yang sangat efektif, sehingga data tersebut dapat langsung dikirimkan ke server Bimas Islam Pusat.

Setelah sistem pendataan nikah *online* diterapkan tentu ini menjadi sebuah alternatif baru bagi karyawan KUA saat untuk meningkatkan kinerjanya. Kebutuhan akan data yang telah lampau, pihak KUA akan dengan mudah mendapatkan berkas atau file yang dibutuhkan tersebut melalui aplikasi Simkah, sehingga dengan adanya aplikasi tersebut mampu meminimalisir dokumen dalam bentuk kertas sehingga administrasi pun rapi dan terjaga.

Selain itu juga Simkah dirancang memiliki berbagai kegunaan untuk mempermudah proses administrasi pernikahan di Kantor Urusan Agama sehingga tingkat produktivitas kinerja karyawan menjadi lebih baik, efektif dan efisien dari sebelumnya.

Penerapan aplikasi Simkah sendiri KUA menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam bidang IT, budaya kerja berbasis IT memang belum merata untuk level kecamatan. Bahkan ada beberapa staf yang memang belum mengerti dan tidak dapat mengoperasikan komputer sebagai pendukung kerja. Jika melihat dari banyaknya kelemahan pada KUA, memang pernyataan diatas tadi benar adanya. Namun, perkembangan teknologi informasi yang dahsyat harus harus pula disikapi dengan pikiran terbuka. Kebutuhan akan teknologi dan informasi bagi peningkatan layanan publik sudah tidak bisa dihindari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam pembuatan skripsi ini dirumuskan dalam bentuk implementasi SIMKAH dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Selanjutnya untuk mempermudah pembahasan dan analisis, pokok permasalahan tersebut dirincikan dalam beberapa permasalahan penelitian :

1. Seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek kemampuan ?
2. Seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek motivasi ?

3. Seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek individual ?
4. Seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek psikologis ?
5. Seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek organisasi ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, setiap peneliti mempunyai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek kemampuan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek motivasi
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek individual
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek psikologis
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek organisasi

D. Kegunaan Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah pemikiran, pengetahuan, pemahaman dalam ilmu manajemen terutama ilmu Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah), serta diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan studi banding oleh penelitian lain, juga dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen dakwah serta dapat pula dijadikan rujukan oleh KUA yang bersangkutan.

2. Dari Segi Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi lembaga/instansi dalam memahami pentingnya fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta bertujuan untuk menghindari salah paham yang tidak diharapkan agar proses kinerja lembaga/instansi dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

E. Kerangka Pemikiran

Manajemen merupakan ilmu yang memiliki peran dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menetapkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, sekaligus mengkoordinasikan secara efektif dan efisien seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Suatu perusahaan harus dapat mengatur dan mengelola perusahaan tersebut. Jadi pada intinya,

manajemen mengatur arah untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik individu maupun kelompok.

Sistem Informasi Manajemen terdiri dari tiga kata, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen yang saling bekerjasama yang membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan fungsi guna mencapai suatu tujuan (Edhy S, 2003: 4). Informasi didefinisikan sebagai hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Edhy S, 2003 :10). Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Malayu S.P. Hasibuan, 2006 :255). Dari pengertian sistem, informasi, dan manajemen di atas maka pengertian sistem informasi manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan yang piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan (Malayau S.P. Hasibuan 2006:256).

Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) merupakan sistem yang berbasis *windows*, sehingga komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem aplikasi Simkah ada tiga, yaitu *hardware*, *software*, dan *brainware*.

Perangkat *hardware* dalam Simkah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. PC (*Personal Computer*)
2. *Scanner*

3. *Printer*

Sedangkan untuk software, sistem SIMKAH terdiri dari :

1. *Browser* (Mozilla Firefox, IE, dll)
2. XAMPP

Selanjutnya untuk brainware, sistem SIIMKAH terdiri dari :

1. *Programmer*
2. *Operator*
3. *User*

Penggunaan komponen-komponen sistem SIMKAH sebagai berikut :

1. *Hardware*. Hardware digunakan sebagai alat masukkan dan keluaran data yang dilakukan oleh *brainware*.
2. *Software*. Software dipergunakan oleh brainware untuk melakukan pengolahan data yang dimasukkan dan dikeluarkan oleh *brainware*.
3. *Brainware*. Brainware merupakan komponen sebagai pengelola dari hardware dan *software*.

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sub-subsistem tersebut merupakan pengelompokan dari beberapa komponen yang lebih kecil, bagaimana mereka berkelompok bergantung pada interpretasi mereka.

Karena di dalam suatu sistem informasi kalau salah satu unsur tidak ada, maka sistem informasi tersebut mungkin tidak akan terwujud terlepas

bagaimana pengelompokan tersebut dilakukan. Pengelompokan sistem informasi sebagai berikut :

1. Basis data (*Database*)

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (Deni Darmawan 2016:1010).

2. Aktivitas (*Activities*)

Aktivitas merupakan tahapan proses input sumber daya data, pemrosesan data menjadi informasi, lalu output yaitu menjadi produk informasi kemudian menjadi penyimpanan sumber data dan pengendalian kinerja sistem.

3. Jaringan (*Network*)

Menurut Wendell Odom (2004: 5) Jaringan adalah kombinasi hardware, software, dan pengkabelan (*cabling*), yang secara bersama-sama memungkinkan berbagai peranti komputerisasi untuk berkomunikasi satu sama lain.

4. Teknologi (*Technologi*)

Teknologi sebagai suatu bidang yang berkaitan erat dengan ilmu sains dan ilmu kerakyasaan atau ilmu *engineering*. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya teknologi bisa disebut memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *engineering* dan juga dimensi *science*. Kedua dimensi itu akan saling terikat

selama perkembangan dan juga penciptaan dari sebuah teknologi, dan tidak bisa terpisahkan.

Menurut George M. Scott (2004) bahwa sifat-sifat dari Sistem Informasi Manajemen, yaitu : (1) merupakan sistem yang komprehensif, (2) sistem terkoordinasi, (3) memiliki subsistem informasi, (4) sistem yang terintegrasi secara rasional, (5) mengubah data menjadi informasi dengan berbagai macam cara, (6) meningkatkan produktivitas, sesuai dengan gaya dan karakteristik manajer, dan (7) menggunakan kriteria serta kualitas yang ada.

Pada saat ini, keberadaan Sistem Informasi Manajemen di Organisasi merupakan hal yang lumrah. Segala jenis organisasi baik yang bersifat *non-profit* (LSM, Lembaga Sosial, Organisasi Sosial) maupun yang *profit oriented* (organisasi/perusahaan, yayasan, Instansi Pemerintah) mendayagunakan Sistem Informasi Manajemen untuk berbagai macam kebutuhan; mulai dari *supporting system* hingga menjadikan SIM sebagai *competitive advantage*.

SIM sangat membantu karyawan untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien, SIM sebagai pendukung kerja tentu lebih memudahkan karyawan dalam pencapaian target kerja, sehingga kinerja karyawan pun akan meningkat. Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius.

Kesan–kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda–tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

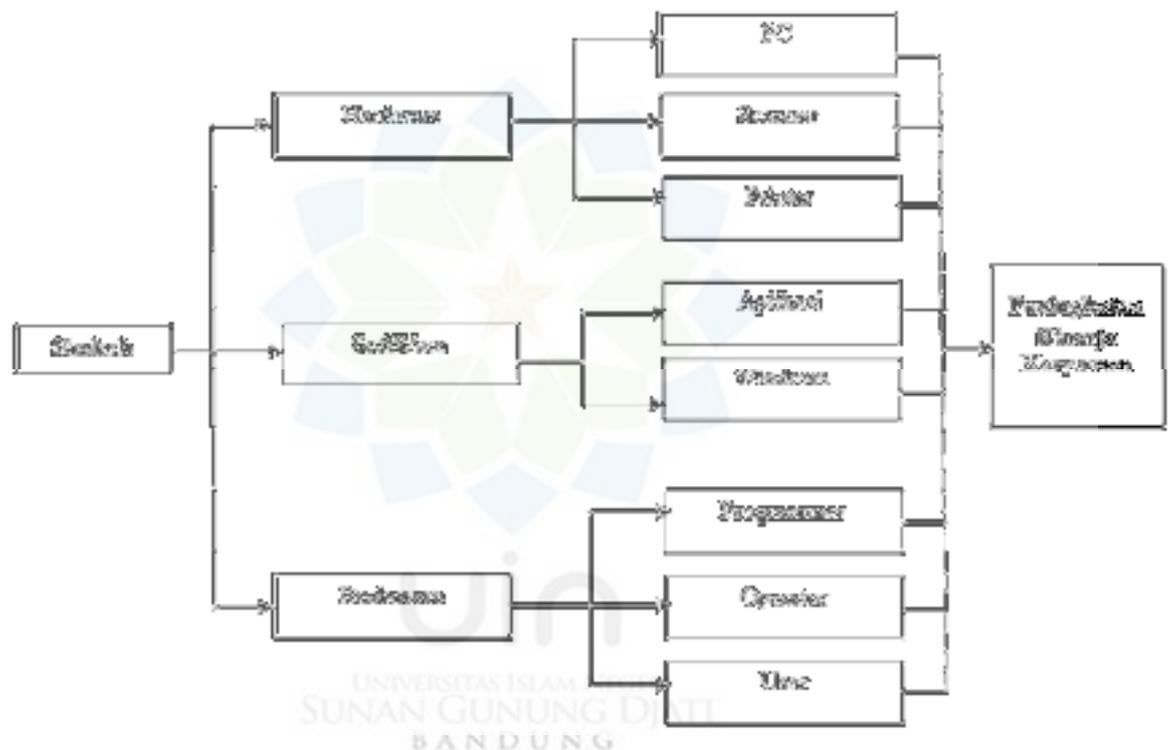
Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *pertama* faktor kemampuan yang didalamnya meliputi kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge + skill*). *Kedua*, faktor motivasi yang dibangun oleh pimpinan dan karyawan sehingga memberikan efek kepada organisasi. *Ketiga*, faktor individual yang meliputi keahlian karyawan dalam suatu bidang. *Keempat*, faktor psikologis yang meliputi persepsi, dan sikap karyawan, dan *kelima*, faktor organisasi yang meliputi sumberdaya atau hal lain seperti penghargaan, struktur dan *job design*. Hal lain yang bersifat external, yaitu keadaan yang dapat diciptakan oleh semua unsur yang ada di dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Unsur-sur tersebut ialah kepemimpinan, dan lingkungan kerja. semua unsur tersebut sangat penting dalam terciptanya peningkatan kinerja karyawan dan pemimpin pun memiliki peran aktif. Melalui kepemimpinannya pemimpin memberi motivasi kepada karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga karyawan pun dapat fokus bekerja.

Maka untuk melihat adanya pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan kinerja karyawan, perhatikan skema kerangka pemikiran di bawah ini :

Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka peneliti menyimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Ha = ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek kemampuan.
2. Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek kemampuan.

3. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek motivasi.
4. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek motivasi.
5. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek individu.
6. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek individu.
7. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek psikologis.
8. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek psikologis.
9. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek organisasi.
10. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Simkah terhadap peningkatan kinerja karyawan pada aspek organisasi.

G. Operasional Variabel

Tabel 1.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (X)	Sistem	Komponen	Likert
		Batas	
		Lingkungan	
		Penghubung	
		Pengolahan	
		Masukkan dan keluaran	
		Kontrol	
		Sasaran	
		Umpan balik	
	Informasi	Menambah pengetahuan	
		Mengurangi ketidakpastian	
		Mengurangi resiko kegagalan	
		Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan	
		Memberikan standar	
	Manajemen	Mempunyai pembagian kerja yang jelas	
Pencapaian tujuan dilakukan secara sistematis			
Kemampuan	Kemampuan potensi		
	Kemampuan <i>reality</i>		
Motivasi	Hubungan kerja		

KINERJA KARYAWAN KANTOR URUSAN AGAMA (Y)		Fasilitas kerja
		Iklm kerja
		Kebijakan pimpinan
	Individual	Keahlian
		Latar belakang pendidikan
		demografi
	psikologis	Persepsi
		<i>Attitude</i>
		<i>Personality</i>
		pembelajaran
	Organisasi	Sumber daya
		Kepemimpinan
		Penghargaan
		Struktur
		<i>Job design</i>

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wado yang terletak di Jl. Wado-Malangbong No. 03 45373. Alasannya ialah masalah ini sangat penting untuk dipecahkan dengan adanya Simkah apakah kinerja karyawan semakin memuaskan di KUA Kecamatan Wado. Lokasi ini relatif mudah terjangkau dari tempat tinggal penulis, yang memungkinkan efektivitas dan efisien dalam pengumpulan data-data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-

akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain (Wikipedia.com). Hal ini dimaksudkan untuk untuk melihat pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) dengan variabel kinerja karyawan Kantor Urusan Agama.

Model penelitian ini menggunakan model penelitian secara kuantitatif dengan metode analisis angket yang berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi awal dari para informan yang bersedia dan berkenan ditemui.

3. Sumber Data

Dalam hal ini data yang digunakan peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data-data yang didapatkan dari supervisor yang menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan SIMKAH.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data yang tidak bisa diabaikan, karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya (Lexy J. Meleong, 2004:113).

Data yang diperoleh bisa berupa arsip, dokumentasi, visi dan misi, AD/ART, struktur organisasi serta program kerja yang terdapat pada KUA Wado ataupun hal-hal yang lainnya yang dapat melengkapi jenis data yang diperoleh dalam penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah populasi sasaran (*target population*) yang dibatasi pada Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) terhadap peningkatan kinerja karyawan Kantor Urusan Agama Kecamatan Wado.

b. Sampel

Ada beberapa macam teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono, adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (2007:97). Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai anggota sampel (kampung statistik 2011:4). Maka berdasarkan teori tersebut diperoleh sampel dan jumlah sampel penelitian ini adalah 23 (dua puluh tiga) pegawai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai anggota sampel (kampung statistik 2011:4).

Adapun sampel penelitian ini adalah 23 jumlah pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Wado.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting berikutnya dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah dapat dipecahkan. Pengumpulan data adalah alat yang ditempuh untuk mengumpulkan data dan data yang dikumpulkan haruslah benar, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan dan digunakan untuk menguji hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara penyebaran angket. Angket adalah teknik pengumpulan data secara tertulis dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan disediakan alternatif jawaban. Karena dalam praktiknya yang mendapat pengaruh terbesar dari adanya Simkah adalah karyawan, maka untuk mempermudah penelitian perlu dilakukan penelitian terhadap karyawan. Responden pada penelitian ini adalah karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang sebanyak 23 orang. Pertanyaan yang disajikan berkaitan dengan data responden dan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Dalam penyebaran angket digunakan item-item berskala. Skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial

(Sugiyono, 2014:93). Pertanyaan dengan skala likert diberikan diberikan pada responden dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki nilai. Nilai yang peneliti tentukan ialah SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengungkapkan dan memperoleh data-data mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap peningkatan kinerja karyawan.

6. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber disortir dan dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan penelitian kemudian data tersebut penelitian kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan keterkaitan dengan masalah penelitian. Hasilnya dirangkai menjadi suatu rangkaian tersusun yang dijadikan sebagai bahan dalam tulisan ini. Untuk data yang bersifat kuantitatif ditempuh dengan cara menggunakan rumus Countif pada Microsoft Excel.

Countif (Fungsi Countif) adalah salah satu statistik, untuk menghitung jumlah sel yang memenuhi kriteria. Rumus ini digunakan untuk menghitung berapa sel yang berisikan dengan karakter angka atau text yang kita cari (RumusExcel.com), rumusnya adalah :

$$= \text{COUNTIF}(\text{range}; \text{criteria})$$

Penjelasan :

Range : merupakan range atau rentang sata yang akan digunakan sebagai rentang pertama untuk mengevaluasi kriteria terkait.

Criteria : merupakan kriteria dalam bentuk angka, ekspresi, referensi sel, atau teks.

a. Teknik Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Cooper dalam Narimawati (2008:42): “Validity is a character of measurement concern with the extent that a measure, what the research actually wishes to measure”.

Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi, sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan bantuan software SPSS versi 16.0 for window. Adapun rumusnya adalah (Ridwan, 2009:217):

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x), (\sum y)}{\sqrt{\{n, \sum x^2, (\sum x)^2\}, \{n, \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah uji validitas, selanjutnya ialah uji reliabilitas. Uji reliabilitas ialah pengujian instrument untuk menentukan kehandalan atau tingkat kepercayaan alata pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua

belahan instrument. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relative dari waktu ke waktu.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini ialah teknik *Alpha Cronbach's*. *Alpha Cronbach's* ialah teknik pengujian data dengan melihat hasil alpha yang dihasilkan. Penghitungan uji reliabilitas ini akan dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.0 *for windows*.

b. Teknik Uji Regresi Sederhan

Uji regresi sederhana digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui (Riduwan, 2009:269). Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk melakukan uji regresi sederhana, langkah-langkahnya adalah (Riduwan, 2009:271) :

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 4) Memasukkan angka-angka dari tabel penolong untuk mencari nilai

b dan a dengan rumus :

$$b = \frac{n, \sum XY - \sum X, \sum Y}{n, \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b, \sum X}{n}$$

Setelah nilai a dan b diketahui, selanjutnya masukkan pada persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

- 5) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum XY)^2}{n}$$

- 6) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$$

- 7) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Reg} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 8) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi_(a) ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- 9) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi_(b|a) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

- 10) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 11) Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Res(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

- 12) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan. Kaidah pengujian signifikan ialah :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (**signifikan**)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (**tidaksignifikan**)

13) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus :

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\text{reg}[b|a], db\text{Res})}$$

14) Membuat kesimpulan

c. Teknik Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari ubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dari data berbentuk interval ratio (Ridwan, 2009:217). Variabel X yaitu pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan variabel Y yaitu peningkatan Kinerja Karyawan. Adapaun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Menentukan besarnya koefisien korelasi dengan rumus korelasi Pearson Product Moment (Ridwan, 2009:217), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n, \sum x^2, (\sum x)^2\}, \{n, \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

2) Menentukan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus koefisien determinan (Riduwan, 2009:218) sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = keofisien korelasi